

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh metode sosiodrama terhadap hasil belajar siswa pada materi asmaul husna mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Islam Ayatra Kabupaten Tangerang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil belajar siswa pada materi asmaul Husna mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Islam Ayatra Kabupaten tangerang, diperoleh hasil pre-test nilai tertinggi untuk kelas eksperimen 79 dan nilai terendah 49 dengan nilai rata-rata 60,95. Sedangkan pada pre-test kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 71 dan nilai terendah 48 dengan nilai rata-rata 57,82. Pada pos-test kelas eksperimen nilai tertinggi 97 dan nilai terendah 78 dengan nilai rata-rata 87,00. Sedangkan posttest pada kelas kontrol nilai tertinggi 76 dan nilai terendah 55 dengan nilai rata-rata 68,03. Dengan demikian hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada kelas ekspeimen dibandingkan dengan kelas kontrol.
2. Terdapat pengaruh penggunaan metode sosiodrama terhadap hasil belajar siswa materi asmaul husna mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas VII SMP Islam Ayatra Kabupaten Tangerang. Berdasarkan uji independent sample t-test memperoleh nilai signifikansi (2-tailed) pada post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol

sebesar 0,000 berarti $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan.

B. Saran – saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas, maka pada bagian akhir skripsi ini peneliti akan menyampaikan beberapa saran-saran yang dianggap penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar memenuhi kriteria yang diharapkan dan mencapai tujuan pembelajaran. Adapun saran-saran yang ingin disampaikan adalah:

1. Bagi sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai serta menciptakan iklim belajar yang kondusif. Ketersediaan fasilitas yang representatif berpotensi meningkatkan motivasi belajar siswa, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

2. Bagi guru

Guru disarankan untuk mengembangkan keterampilan dalam mengaplikasikan berbagai model pembelajaran yang bervariasi dan inovatif. Guru penggerak di sekolah dapat berperan aktif membagikan pengetahuan dan pengalaman kepada rekan sejawat, sehingga tercipta proses pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan mampu mendorong siswa mencapai prestasi yang optimal.

3. Bagi siswa

Siswa diharapkan untuk meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran, menjaga kedisiplinan, serta memaksimalkan perhatian terhadap penjelasan guru. Kegiatan belajar mandiri di rumah, meskipun tanpa adanya tugas, perlu dibiasakan agar pemahaman materi dapat terjaga dan siap digunakan dalam pembelajaran berikutnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian lanjutan diharapkan dapat mengembangkan kajian ini pada jenjang pendidikan atau konteks yang berbeda, sehingga diperoleh data yang lebih beragam dan menyeluruh. Kemudian kendala seperti siswa yang malu ketika memerankan peran, singkatnya waktu pembelajaran itu dapat dimaksimalkan lagi, hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi yang bermanfaat bagi pengembangan metode *sosiodrama* sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif.